

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan munculnya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Timbulnya persaingan tersebut mendorong pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas perusahaan untuk melakukan berbagai macam perbaikan dan perubahan yang mengarah pada efisiensi usaha dan penciptaan daya saing untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Apabila suatu perusahaan ingin berhasil bertahan dalam dunia bisnis, maka perusahaan tersebut harus memiliki strategi dan keunggulan kompetitif agar dapat bersaing dan bertahan. Keberhasilan dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana salah satu faktor yang paling penting adalah sumber daya manusia (karyawan) yang dimiliki perusahaan tersebut.

Sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan faktor yang sangat penting bagi keefektifan berjalannya kegiatan di dalam organisasi tersebut. Setiap perusahaan apapun bentuk dan jenisnya, akan memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berfikir, bertindak serta terampil dalam menghadapi kesuksesan dari suatu perusahaan. Untuk itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya sehingga terjadi peningkatan kinerja perusahaan (Sapitri, 2016).

Setelah mendapatkan sumber daya manusia (karyawan) yang dibutuhkan, kemudian perusahaan dapat menilai kinerja dari sumber daya manusia (karyawan) yang dimilikinya tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dari para karyawan antara lain: komitmen organisasi, partisipasi anggaran, dan pemberian bonus. Adapun komitmen yang diterapkan didalam suatu perusahaan diyakini memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan suatu perusahaan. Faktor lain yang memiliki pengaruh positif, dalam hal meningkatkan kinerja karyawan yaitu partisipasi anggaran, yang dimana dalam proses pembuatan anggaran tersebut membutuhkan partisipasi dari karyawan dalam suatu perusahaan tersebut. Anggaran umumnya dipakai dalam penyusunan rencana dan sistem kendali dan juga dapat digunakan untuk mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi kinerja dan memotivasi serta dapat digunakan sebagai alat pendelegasian wewenang atasan. Sebuah organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi kedalam tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan adanya partisipasi anggaran, bawahan akan terlibat secara emosional yang akan memunculkan rasa tanggungjawab yang lebih baik terhadap anggaran perusahaan.

Peningkatan kualitas kinerja karyawan tidak hanya tergantung pada diri karyawan tersebut, hal-hal lain seperti adanya pemberian bonus juga penting guna meningkatkan kinerja karyawan perusahaan. Seseorang akan bekerja secara maksimal agar mendapat bonus, insentif atau penghasilan yang lebih besar dari gaji yang sudah diterimanya (Fahrozi, 2014). Pemberian bonus merupakan salah satu cara atau usaha perusahaan untuk menghargai kinerja karyawan dan wujud

perhatian perusahaan kepada karyawan sehingga karyawan akan lebih semangat dan lebih giat dalam bekerja sehingga terjadinya peningkatan kinerja yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Hasil peningkatan kinerja karyawan bagi perusahaan memiliki peranan yang sangat besar diantaranya untuk pengambilan keputusan mengenai pemberian bonus.

Adapun masalah mendasar yang dihadapi perusahaan diantaranya: masih banyak karyawan yang belum menerapkan komitmen organisasi, seperti karyawan yang tidak hadir tanpa adanya keterangan. Kemudian, dalam penyusunan anggaran yang belum maksimal antara lain karena karyawan yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran memberikan perkiraan yang bias untuk melakukan tindakan negatif. Selain itu, pemberian bonus yang belum merata dan dianggap belum adil oleh karyawan, dapat membuat karyawan menurun tingkat kinerjanya yang menimbulkan tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dengan demikian peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran dan Pemberian Bonus Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.TIMAHTbk”**.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran dan Pemberian Bonus Secara Parsial dan Simultan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.TIMAH Tbk?”**.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membatasi pada Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran, Pemberian Bonus dan Kinerja Karyawan. Serta penelitian hanya dilakukan di PT.TIMAH Tbk Pangkalpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara ilmiah Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran dan Pemberian Bonus Terhadap Kinerja KaryawanPT. TIMAH Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah dan tujuan diadakannya penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi.

2. Kontribusi Praktis

Bagi peneliti dapat menambah wawasan untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai variabel ini.

Bagi karyawan penelitian ini dapat diterima dan sebagai motivasi sebagai kontribusi untuk meningkatkan kinerja para karyawan melalui komitmen

terhadap organisasi, partisipasi dalam penyusunan anggaran serta bonus yang telah diberikan perusahaan.

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan mengenai kinerja karyawan di PT.TIMAHTbk dalam bekerja dengan baik sehingga dapat menghasilkan *outcome* yang bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini membahas penulisan usulan penelitian yang terdiri dari Bab dan Sub-Bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalambab ini akan menguraikan landasan teori atau temuan- temuan ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan atau pernyataan penelitian, pengembangan teoritis hipotesis berdasarkan landasan teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang populasi dan pemilihan sampel, tempat penelitian, pemerolehan data dan sumber data, metode pengumpulan data, instrument penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan untuk subjek penelitian.

